

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara parsial *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian regresi untuk variabel ROA terhadap pertumbuhan laba menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel = $10,521 > 2,05183$. Dan nilai signifikan variabel ROA pada hasil uji t di atas menunjukkan angka $0,000 < 0,05$.
2. Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian regresi untuk variabel NPM terhadap pertumbuhan laba menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel = $2,269 > 2,05183$. Dan nilai signifikan variabel ROA pada hasil uji t di atas menunjukkan angka $0,040 < 0,05$.
3. Secara parsial *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian regresi untuk variabel ITR terhadap pertumbuhan laba menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel = $2,211 > 2,05183$. Dan nilai signifikan variabel ITR pada hasil uji t di atas menunjukkan angka $0,036 < 0,05$.
4. Secara simultan ROA, NPM, dan ITR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dari hasil uji f di atas, diperoleh f hitung $>$ f tabel ($47,483 > 2,98$). Dan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, NPM, dan ITR secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

B. Saran

1. Jika perusahaan ingin memiliki pertumbuhan laba yang meningkat untuk menunjang kinerja perusahaan, disarankan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan *Return on Asset*. Semakin besar ROA mengindikasikan keuntungan yang diperoleh perusahaan atas aset juga meningkat, sehingga menambah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba.
2. Jika perusahaan ingin memiliki pertumbuhan laba yang meningkat, disarankan perusahaan dapat memanfaatkan penjualan dalam menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.
3. Jika perusahaan ingin meningkatkan aktivitas perusahaan namun tetap memperhitungkan efisiensi biaya agar memperoleh laba yang besar, disarankan perusahaan lebih meningkatkan perputaran persediaan. Tingginya perputaran persediaan berarti kegiatan penjualan berjalan cepat sehingga laba juga akan mengalami kenaikan dengan adanya kenaikan penjualan.
4. Jika para investor ingin menanamkan modalnya, sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, terutama pada *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* yang diketahui secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneruskan atau tindak lanjutkan kajian faktor – faktor pertumbuhan laba lainnya, seperti : besarnya perusahaan, umur perusahaan, perubahan laba masa lalu, dll. Serta memperluas tahun dan sampel penelitian.